

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Penelitian ini dilakukan di MIN Pucung ngantru pada tanggal 20 april-23 Mei 2017, data yang diperoleh dalam penelitian ini melalui metode yaitu Kuisisioner dan Tes. Metode angket digunakan untuk mengetahui tingkat kecerdasan sosial dan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran bahasa arab pada kelas IV. Metode Tes digunakan untuk mengetahui hasil belajar bahasa Arab pada peserta didik kelas IV di MIN Pucung Ngantru.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada hubungan antara kecerdasan sosial dan minat belajar dengan hasil belajar bahasa arab siswa kelas IV MIN Pucung Ngantru Tulungagung. Pengambilan data dilakukan dengan menggunakan angket kecerdasan sosial dan minat belajar dengan empat pilihan jawaban dan dokumentasi hasil belajar berupa nilai tes yang diberikan kepada peserta didik.

Tabel 4.1 Nama-nama peserta didik kelas IV

No	Nama	Inisial	L/P
1	Tri Risqy Dwi Permoni	TRDP	P
2	Alya Aminatuz Nazira	AAN	P
3	Arsa Kafika Agata	AKA	L
4	Dita Lailatul Khusna	DLK	P
5	Shaluna Zakia Baiqis	SZB	P
6	Farrel Nur Afzan Pratama	FNAP	L
7	Fernanda Eka Romadhoni	FER	L
8	Jelita Selviana Putrid	JSP	P

9	Kandi Alya	KA	P
10	Khavita Dwi Nuraini	KDN	P
11	Moh. Adivva Nauval Latif	MANL	L
12	M. Davin Riangga	MDR	L
13	Mohammad Kamaudin T	MKT	L
14	Muhammad Ma'ruf Ali Raja	MMAR	L
15	M. Rafli Bagus Setiawan	MRBS	L
16	Muhammad Semesta Raya	MSR	L
17	Naswa Putri Salsabela	NPS	P
18	Prayoga Dwi Arisona	PDA	L
19	Tasya Eka Valentine	TEV	P
20	Arya Dwi Saputra	ADS	L
21	Lilis Prisma Amel W	LPAW	P
22	Indah Rahayu	IR	P
23	Enggar setiawan	ES	P
24	Atika aisyah tsania fasa	AATF	P
25	Fista shifa salsabila	FSS	P
26	Heru setyawan	HS	L
27	Isaura saidah	IS	P
28	M. Adi Fiki S	MAF	L
39	M. Agung Abdullah	MAA	L
30	Moc. Ganendra Adtya	MGA	L
31	M. Irfan Adtya M	MIA	L
32	M. Maulana Jupantoro	MMJ	L
33	M. Naufal Wafa' Ashari	MNW	L
34	Nanda Abi Zulkarnaen	NAZ	L
35	Rahmah Amalia Adlina	RAA	P
36	Renida Zahra Arifia	RZA	P
37	Muhammad Romadhon	MR	L
38	Salma Gadis Zuhriah	SGZ	P
39	Salma Khoirunnisa	SK	P
40	Siti Durriyatul Jannah	SDJ	P
41	Siti Rohmatul Lailiyah	SRL	P
42	Retno gumilang	RG	P

Sumber: data asli diolah 2017

Tabel 4.2 Hasil Angket kecerdasan sosial dan minat belajar

NO S	Nama	Kecerdasan sosial	Minat belajar	Hasil belajar
1	TRDP	51	53	80
2	AAN	65	68	76
3	AKA	67	58	78
4	DLK	68	62	88
5	SZB	69	57	75
6	FNAP	68	65	75
7	FER	46	54	78
8	JSP	50	59	80
9	KA	67	63	90
10	KDN	54	58	88
11	MANL	39	43	76
12	MDR	55	43	88
13	MKT	54	47	80
14	MMAR	44	41	75
15	MRBS	45	60	70
16	MSR	52	63	94
17	NPS	52	48	82
18	PDA	56	47	77
19	TEV	50	54	78
20	ADS	52	59	89
21	LPAW	40	67	82
22	IR	77	76	90
23	ES	33	35	77
24	AATF	49	60	80
25	FSS	73	67	79
26	HS	38	51	90
27	IS	54	62	85
28	MAF	45	59	76
29	MAA	34	43	71
30	MGA	67	57	70
31	MJA	40	50	95
32	MMJ	53	42	86
33	MNW	46	37	76
34	NAZ	49	67	92
35	RAA	67	62	78
36	RZA	61	59	86
37	MR	61	49	75
38	SGZ	69	53	82
39	SK	50	53	88
40	SDJ	55	65	90
41	SRL	37	41	78
42	RG	51	53	85
JUMLAH		2253	2310	3428

1. Kecerdasan sosial

Kecerdasan Sosial diperoleh dari angket kecerdasan sosial dengan empat pilihan jawaban yang sebelumnya telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Jumlah butir pernyataan sebanyak 32 butir. Skala kecerdasan sosial dengan empat pilihan jawaban yaitu selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah. Penskoran yang digunakan dalam skala kecerdasan sosial dengan empat pilihan jawaban memiliki rentan 0 sampai 3. Skor untuk pernyataan positif yaitu 3 untuk selalu, 2 untuk sering, 1 untuk kadang-kadang, dan 0 untuk tidak pernah, sedangkan untuk pernyataan negatif kebalikannya. Skor minimal yang mungkin dimiliki responden adalah 0, sedangkan skor maksimal yang mungkin dimiliki responden adalah 96. Untuk mengetahui tingkat kecerdasan sosial Peserta didik kelas IV MIN Pucung Hasil jawaban responden dari penyebaran angket akan dianalisis secara deskriptif dengan rumus persentase:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah skor jawaban Responden}}{\text{Jawaban Skor maksimum}} \times 100\%$$

Dengan kategori persentase sebagai berikut:¹

80% - 100% = Sangat Tinggi

60% - 80% = Tinggi

¹ Supina, *Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XC pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA*, (Artikel Penelitian Universitas Tanjungpura: Pontianak, 2013) dalam download.portalgaruda.org diakses pada tanggal 09 Februari 2017 pada pukul 19.20 WIB

41% - 60%	= Cukup
21% - 40%	= Rendah
0% - 20%	= Sangat Rendah

Tabel 4.3 Klasifikasi data kecerdasan sosial

Skala (%)	Frekuensi	Kategori
81%-100%	0	Sangat tinggi
61%-80%	12	Tinggi
41%-60%	24	Cukup
21%-40%	6	Rendah
0%-20%	0	Sangat rendah

Sumber: data asli diolah 2017

Dari tabel di atas kecerdasan sosial peserta didik kelas IV MIN Pucung dengan kategori tinggi frekuensinya 12 peserta didik, kategori cukup frekuensinya 24 peserta didik, dan kategori rendah frekuensinya 6 peserta didik. Sehingga dapat disimpulkan kebanyakan dari peserta didik mempunyai kecerdasan sosial yang cukup. Untuk mengetahui seberapa besar kecerdasan sosial dari hasil angket siswa kelas IV MIN Pucung terlebih dahulu di tulis:

Jumlah soal : 32

Nilai item maksimal : 3

Jumlah siswa : 42

$$\sum x = 2253$$

$$\sum \text{skor maksimal} = 32 \times 3 \times 42 = 4032$$

$$\text{nilai} = \frac{\text{skor perolehan}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

$$= \frac{2253}{4032} \times 100\%$$

$$= 55,87\%$$

Sehingga presentase kecerdasan sosial siswa dari hasil angket diperoleh 55,87 %

2. Minat belajar

Data minat belajar diperoleh dari angket minat belajar dengan empat pilihan jawaban yang sebelumnya telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Jumlah butir pernyataan sebanyak 30 butir. Angket minat belajar dengan empat pilihan jawaban yaitu selalu, sering, kadang-kadang, dan tidak pernah. Penskoran yang digunakan dalam skala kecerdasan sosial dengan empat pilihan jawaban memiliki rentang 0 sampai 3. Skor untuk pernyataan positif yaitu 3 untuk selalu, 2 untuk sering, 1 untuk kadang-kadang, dan 0 untuk tidak pernah, sedangkan untuk pernyataan negatif kebalikannya. Skor minimal yang mungkin dimiliki responden adalah 0, sedangkan skor maksimal yang mungkin dimiliki responden adalah 90. Untuk mengetahui tingkat minat belajar Peserta didik kelas IV MIN Pucung Hasil jawaban responden dari penyebaran angket akan dianalisis secara deskriptif dengan rumus persentase:

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah skor jawaban Responden}}{\text{Jawaban Skor maksimum}} \times 100\%$$

Dengan kategori persentase sebagai berikut:²

80% - 100% = Sangat Tinggi 0% - 20% = Sangat Rendah

60% - 80% = Tinggi

41% - 60% = Cukup

21% - 40% = Rendah

Tabel 4.4 Klasifikasi minat belajar

Skala (%)	Frekuensi	Kategori
81%-100%	1	Sangat Tinggi
61%-80%	21	Tinggi
41%-60%	19	cukup
21%-40%	1	Rendah
0%-20%		Sangat Rendah

Sumber: data asli diolah 2017

Dari tabel di atas diperoleh minat belajar peserta didik Kelas IV MIN Pucung dengan kategori sangat tinggi frekuensinya 1 peserta didik, kategori tinggi frekuensinya 21 peserta didik, kategori cukup frekuensinya 19 peserta didik dan kategori sangat rendah frekuensinya 1 peserta didik. Dari tabel di atas rata-rata peserta didik kelas IV MIN Pucung ngantru mempunyai minat belajar yang tinggi pada mata pelajaran bahasa arab.

² Supina, *Pengaruh Motivasi Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XC pada Mata Pelajaran Ekonomi di SMA*, (Artikel Penelitian Universitas Tanjungpura: Pontianak, 2013) dalam download.portalgaruda.org diakses pada tanggal 09 Februari 2017 pada pukul 19.20 WIB

Untuk mengetahui minat belajar bahasa arab kelesuruhan peserta didik dari hasil angket sebagai berikut:

Jumlah Soal : 30

Nilai item maksimal : 3

Jumlah siswa : 42

$$\sum x = 2310$$

$$\sum skor maksimal = 30 \times 3 \times 42 = 3780$$

$$\begin{aligned} nilai &= \frac{skor\ perolehan}{skor\ maksimal} \times 100\% \\ &= \frac{2310}{3780} \times 100\% \\ &= 61,11\% \end{aligned}$$

Sehingga presentase minat belajar siswa dari hasil angket diperoleh 61,11%

3. Hasil belajar

Jumlah siswa : 42

$$\sum x = 3428$$

$$\begin{aligned} nilai &= \frac{skor\ perolehan}{siswa} \times 100\% \\ &= \frac{3428}{42} \times 100\% \\ &= 81,61\% \end{aligned}$$

Sehingga hasil belajar bahasa arab peserta didik kelas IV yang diambil dari nilai tes 81,61%

B. Pengujian Prasyarat Analisis

1. Uji Normalitas

Berikut ini adalah hasil uji normalitas data Kecerdasan sosial

Tabel 4. 5 Hasil Uji Normalitas data kecerdasan sosial

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Kecerdasan Sosial
N		42
Normal Parameters ^a	Mean	53.64
	Std. Deviation	11.207
Most Extreme Differences	Absolute	.121
	Positive	.118
	Negative	-.121
Kolmogorov-Smirnov Z		.787
Asymp. Sig. (2-tailed)		.565

a. Test distribution is Normal.

Hipotesis untuk uji normalitas adalah:

H_0 : data yang diuji berdistribusi normal

H_a : data yang diuji tidak berdistribusi normal

Pengambilan keputusan :

Jika nilai signifikansi variabel $\geq 0,05$, maka H_0 diterima

Jika nilai signifikansi variabel $< 0,05$, maka H_a ditolak

Dari hasil data di atas dapat disimpulkan bahwa pengujian normalitas dengan menggunakan bantuan SPSS. 16 diperoleh nilai

signifikansi pada baris kolomogorof-smirnov dan kolom kecerdasan sosial adalah 0,565. Karena signifikansi variabel lebih dari 0,05 maka H_0 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel kecerdasan sosial berdistribusi normal.

Berikut ini adalah hasil uji normalitas data Minat belajar

Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas Data Minat Belajar

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Minat Belajar
N		42
Normal Parameters ^a	Mean	55.00
	Std. Deviation	9.430
Most Differences	Extreme Absolute	.108
	Positive	.089
	Negative	-.108
Kolmogorov-Smirnov Z		.699
Asymp. Sig. (2-tailed)		.714

a. Test distribution is Normal.

Hipotesis untuk uji normalitas adalah:

H_0 : data yang diuji berdistribusi normal

H_a : data yang diuji berdistribusi tidak normal

Pengambilan keputusan:

Jika nilai signifikansi variabel $\geq 0,05$, maka H_0 diterima

Jika nilai signifikansi variabel $< 0,05$, maka H_a ditolak

Dari hasil data di atas dapat disimpulkan bahwa pengujian normalitas dengan menggunakan bantuan SPSS. 16 diperoleh nilai signifikansi pada baris kolomogorof-smirnov dan kolom minat belajar adalah 0,714. Karena signifikansi variabel lebih dari 0,05, maka H_0 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel minat belajar berdistribusi normal.

Tabel 4.7 Uji Normalitas Data Hasil belajar

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Hasil belajar
N		42
Normal Parameters ^a	Mean	81.62
	Std. Deviation	6.644
Most Extreme Differences	Absolute	.144
	Positive	.144
	Negative	-.117
Kolmogorov-Smirnov Z		.932
Asymp. Sig. (2-tailed)		.350

a. Test distribution is Normal.

Hipotesis untuk uji normalitas adalah :

H_0 : data yang diuji berdistribusi normal

H_a : data yang diuji tidak berdistribusi normal

Pengambilan keputusan :

Jika nilai signifikansi variabel $\geq 0,05$, maka H_0 diterima

Jika nilai signifikansi variabel $< 0,05$, maka H_a ditolak

Dari hasil data di atas dapat disimpulkan bahwa pengujian normalitas dengan menggunakan SPSS. 16 diperoleh nilai

signifikansi pada baris kolomogorof-smirnov dan kolom hasil belajar adalah 0,350. Karena signifikansi variabel lebih dari 0,05, maka H_0 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel hasil belajar berdistribusi normal.

2. Uji Linieritas

uji linieritas adalah prosedur yang digunakan untuk mengetahui status linear tidaknya penelitian.

Hasil yang diperoleh melalui uji linieritas menentukan teknik anareg yang akan digunakan. Apabila dari uji linieritas didapatkan bahwa data penelitian dikategorikan linier maka data penelitian harus diselesaikan dengan teknik teknik anareg linier. Teknik yang digunakan untuk menguji linieritas data dengan menggunakan program SPSS 16.0

Tabel 4.8 Hasil Uji Linieritas

Variable	Sig.	Keterangan
Hasil belajar bahasa arab dengan kecerdasan sosial	.599	Linear
Hasil belajar bahasa arab dengan minat belajar	.625	Linear

Sumber: data SPSS diolah 2017

Dari data di atas diperoleh signifikansi dari uji linieritas kecerdasan sosial dan minat belajar dengan hasil belajar bahasa arab yang menunjukkan hasil 0,599 dan 0,625 yang lebih besar dari 0,05, hal ini menunjukkan variabel bebas (kecerdasan sosial

dan minat belajar) dan variabel terikat (hasil belajar bahasa Arab) pada penelitian ini linier.

3. Uji asumsi klasik

a. Multikolinieritas

Penerapan uji multikolinieritas dilakukan untuk menguji apakah model regresi yang terbentuk memiliki korelasi antar variabel bebas (independent). Dari pelaksanaan uji multikolinieritas dengan menggunakan SPSS. 16 diperoleh nilai berikut:

Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinieritas

		Coefficients ^a	
		Collinearity Statistics	
Model		Tolerance	VIF
1	Kecerdasan Sosial	.667	1.500
	Minat Belajar	.667	1.500

a. Dependent Variable: hasil belajar

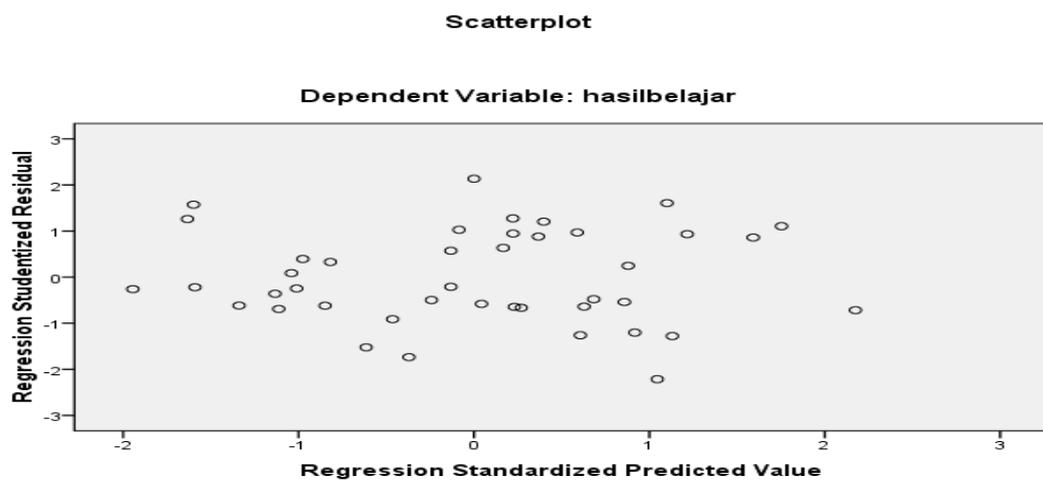
Dari tabel di atas hasil uji multikolinieritas diperoleh nilai Variance Inflation Faktor (VIF) dari Variabel bebas (Kecerdasan Sosial dan minat belajar) sebesar 1,500. Hal ini dapat disimpulkan bahwa variabel bebas tidak terdeteksi sebagai multikolinieritas, karena nilai VIF lebih kecil dari 10.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan Variance yang

berasal dari residual satu pengamatan yang lain. Dalam hal ini pengujian dilakukan melalui scatterplot, yang selanjutnya diperoleh scatterplot berikut:

Gambar 4.1 scatterplot



Dengan memahami bentuk scatterplot tersebut, jelas bahwa tidak ada bentuk khusus dari gambar scatterplot tersebut, sehingga disimpulkan bahwa regresi tidak termasuk dalam kasus heteroskedastisitas. Sehingga model regresi dapat digunakan dalam pengujian hipotesis penelitian.

c. Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah model regresi linear memiliki korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$. Uji autokorelasi diperoleh nilai pada tabel berikut:

Tabel 4.10 Hasil uji autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.313 ^a	.098	.052	6.470	2.039

a. Predictors: (Constant), Minat Belajar , Kecerdasan Sosial

b. Dependent Variable: hasil belajar

Dari tabel di atas diperoleh nilai Durbin-watson /DW (2,039) yang berarti $1,4073 < 2,039 < 2,5927$ sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi bebas dari autokorelasi.

Dari keseluruhan uji prasyarat di atas dapat disimpulkan bahwa data –data tersebut merupakan data normal dan terbebas dari asumsi klasik. Sehingga pengujian regresi dapat dilakukan untuk menguji hipotesis penelitian yang telah dirumuskan sebelumnya.

d. Uji regresi linear berganda

Berdasarkan dari uji normalitas dan bebas asumsi klasik tersebut, maka data dapat dikatakan linier atau normal dan bebas dari asumsi klasik, sehingga analisis data regresi linier ganda dapat digunakan dalam penelitian ini. Hasil perhitungan uji statistik regresi linier ganda dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11 Uji linier ganda (Kecerdasan Sosial dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab) dengan SPSS

16.0

Output 1

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.313 ^a	.098	.052	6.470

a. Predictors: (Constant), Minat Belajar , Kecerdasan Sosial

Output 2

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	177.188	2	88.594	3.116	.021 ^a
Residual	1632.717	39	41.865		
Total	1809.905	41			

a. Predictors: (Constant), Minat Belajar , Kecerdasan Sosial

b. Dependent Variable: hasil belajar

Output 3

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	72.219	6.230		11.591	.000
Kecerdasan Sosial	.232	.099	.164	2.347	.024
Minat Belajar	.266	.131	.378	2.027	.049

a. Dependent Variable: Hasil Belajar

Penjelasan dari tabel di atas adalah sebagai berikut:

1. Pada *output Model Summary* tertulis *R Square* mempunyai nilai 0,098. Untuk regresi linier berganda sebaiknya menggunakan *R Square* yang sudah disesuaikan atau tertulis dalam *Adjusted R Square*, karena disesuaikan dengan jumlah variabel bebas yang digunakan. Dari data di atas didapat angka *Adjusted R Square* sebesar 0,052 artinya 5,2% variabel terikat yakni hasil belajar dijelaskan oleh variabel bebas yang terdiri kecerdasan sosial dan minat belajar. Sedangkan sisanya sebesar 94,8% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model yang digunakan.
2. Pada output ANOVA, output ini menjelaskan tentang hasil uji F (uji koefisien regresi secara bersama-sama) yang digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh beberapa variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam hal ini digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh kecerdasan sosial dan minat belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar Bahasa Arab. Untuk pengambilan keputusan dapat dilihat nilai signifikansi (Sig). Jika nilai Sig. < 0,05 maka kesimpulannya ada pengaruh antara variabel kecerdasan sosial dan minat belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar Bahasa Arab. Diketahui nilai signifikansi dari hasil pengujian adalah 0,021. Kesimpulannya ada pengaruh secara bersama-sama antara kecerdasan sosial dan minat belajar terhadap hasil belajar Bahasa Arab

Setelah dilakukan uji regresi linier berganda langkah selanjutnya yaitu pengujian hipotesis. Pengujian hipotesis dilakukan

untuk menguji hipotesis yang telah dibuat dan melihat pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menguji pengaruh masing-masing variabel bebas secara individu dan menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama. Analisis pengujian hipotesisnya sebagai berikut:

a. Pengaruh Kecerdasan Sosial terhadap Hasil Belajar Bahasa Arab peserta didik kelas IV MIN Pucung Ngantru tahun ajaran 2016/2017

Berdasarkan tabel 4. Pada output 3 (**coefficients^a**) di atas terbaca $t_{hitung} = 2,347$ dengan tingkat signifikan 0,24 untuk kecerdasan sosial. Untuk menguji hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak dengan melihat nilai statistic t dan taraf signifikannya. Dengan ketentuan jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau taraf sig. $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan menerima H_a . Sebelum membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} , terlebih dahulu harus menentukan derajat kebebasan (db) pada keseluruhan sampel yang diteliti dengan rumus $db = N-1$. Dalam penelitian ini jumlah sampel yang digunakan 42 peserta didik, maka $db = 42-1 = 41$. Karena nilai $db = 41$ pada taraf 5% ditemukan $t_{tabel} = 1.684$ adapun hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

H_0 : tidak ada pengaruh yang signifikan antara Kecerdasan Sosial terhadap hasil belajar bahasa arab

H_a : ada pengaruh yang signifikan antara kecerdasan sosial terhadap hasil belajar bahasa arab

Dari tabel 4.11 Pada output 3 (Coefficient^a) di atas terbaca nilai $t_{hitung} = 2,347 > 1,684$ dan nilai sig. $0,024 < 0,05$, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa menolak H_0 dan menerima H_a , artinya ada pengaruh signifikan antara kecerdasan sosial terhadap hasil belajar bahasa arab

b. Pengaruh Minat Belajar terhadap Hasil Belajar bahasa arab peserta didik kelas IV MIN Pucung Ngantru tahun ajaran 2016/2017

Berdasarkan tabel 4.11 Pada output 3 (**coefficients^a**) di atas terbaca $t_{hitung} = 2,027$ dengan tingkat signifikan $0,049$ untuk minat belajar. Untuk menguji hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak dengan melihat nilai statistic t dan taraf signifikannya. Dengan ketentuan jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau taraf sig. $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan menerima H_a . Sebelum membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} , terlebih dahulu harus menentukan derajat kebebasan (db) pada keseluruhan sampel yang diteliti dengan rumus $db = N-1$. Dalam penelitian ini jumlah sampel yang digunakan 42 peserta didik, maka $db = 42-1 = 41$. Karena nilai $db = 41$ pada taraf 5% ditemukan $t_{tabel} = 1,684$ adapun hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

H_0 : tidak ada pengaruh yang signifikan antara minat belajar terhadap hasil belajar bahasa arab

H_a : ada pengaruh yang signifikan antara minat belajar terhadap hasil belajar bahasa arab

Dari tabel 4.11 Pada output 3 (**Coefficients^a**) di atas terbaca nilai $t_{hitung} = 2,027 > 1,684$ dan nilai sig. $0,049 < 0,05$, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa menolak H_0 dan menerima H_a , artinya ada pengaruh signifikan antara minat belajar terhadap hasil belajar bahasa arab

c. Pengaruh Kecerdasan sosial dan minat belajar secara bersama-sama terhadap hasil belajar bahasa arab

Berdasarkan tabel 4.11 Pada output 2 (**ANOVA^b**) terbaca nilai $F_{hitung} = 3,116$ dengan tingkat sig. $0,021$ untuk menguji hipotesis yang diajukan diterima atau ditolak dengan melihat nilai statistic F dan taraf sig. dengan ketentuan jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau taraf sig. $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan menerima H_a . Sebelum membandingkan antara nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} dapat dilihat dengan nilai df (derajat kebebasan pembilang) dan df (derajat kebebasan penyebut), pada tabel 4.11 Pada output 2 (ANOVA) di atas nilai df (pembilang) = 2 dan df (penyebut) = 39, didapat 3,08 untuk taraf 5%. Umumnya output ini digunakan untuk menguji hipotesis secara bersama-sama X_1 dan X_2 berpengaruh terhadap Y (ganda). Adapun hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

H_0 : tidak ada pengaruh yang signifikan antara kecerdasan sosial dan minat belajar terhadap hasil belajar bahasa arab

H_a : ada pengaruh yang signifikan antara kecerdasan sosial dan minat belajar terhadap hasil belajar bahasa arab

Dari tabel 4.11 Pada output (**ANOVA**) di atas terbaca nilai $F_{hitung} = 3,116 > F_{tabel} (5\% = 3.08)$ dan tingkat signifikan $0,021 <$ dari $0,05$, sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa H_0 ditolak dan menerima H_a . artinya ada pengaruh yang signifikan antara kecerdasan sosial dan minat belajar terhadap hasil belajar peserta didik kelas IV MIN Pucung Ngantru tahun ajaran 2016/2017.

d. Faktor yang paling dominan dalam mempengaruhi hasil belajar Bahasa Arab peserta didik kelas IV MIN Pucung Ngantru

Untuk mengetahui variabel bebas mana yang lebih berpengaruh dapat dilihat pada koefisien regresi pada nilai T. Berdasarkan tabel 4.11 variabel bebas yang memiliki pengaruh lebih besar adalah minat belajar. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien beta dari variabel minat belajar adalah 0,266.

Jadi variable bebas (minat belajar) mempunyai pengaruh yang dominan terhadap hasil belajar bahasa arab peserta didik kelas IV MIN Puvung Ngantru tahun ajaran 2016/2017.